

# **Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Homestay Berbasis Entrepreneurship di Desa Silimalombu Samosir Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Kabupaten Samosir**

Bantors Sihombing, S.Sos, M.Si  
Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung  
bantors@akpardarmaagung.ac.id

Krisna Gerda Smanjuntak, S.Sos, M.Si  
Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung  
krisna@akpardarmaagung.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Homestay Berbasis Entrepreneurship di Desa Silimalombu Samosir Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Kabupaten Samosir. Bermaksud mengungkap peran kompetensi sumber daya manusia pengelola homestay berbasis entrepreneurship di Desa Silimalombu Samosir dalam meningkatkan minat wisatawan mancanegara berkunjung ke Kabupaten Samosir. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif untuk mengetahui dan menggambarkan secara utuh bagaimana partisipasi masyarakat yang ada di Kabupaten Samosir dalam pembangunan dan pengembangan Pariwisata. Waktu penelitian diadakan di bulan Maret hingga Juli 2019. Peneliti sebagai instrument penelitian juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi secara langsung ke homestay yang ada di Silimalombu Samosir. Peneliti juga melakukan studi pustaka terkait data yang dibutuhkan dari penelitian sejenis. Dari penelitian ditemukan Homestay berbasis entrepreneur ternyata menarik minat wisatawan asing berkunjung ke Samosir. Meski jumlahnya tidak signifikan karena terbatasnya kamar, Homestay Ecovillage Silimalombu sudah berkontribusi. Jika konsep ini bisa diadopsi di homestay yang berada di Samosir, dengan keunikan masing-masing, maka turis asing yang datang akan lebih banyak.

**Keyword: Homestay, Pariwisata, Entrepreneurship, Silimalombu, Samosir**

## 1. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat sangat diharapkan dalam pelaksanaan pembangunan terutama kegiatan pembangunan pariwisata desa. Satu di antara ragam partisipasi masyarakat adalah pengelolaan homestay di pedesaan. Dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan di tengah masyarakat untuk mendukung industri pariwisata, maka homestay menjadi satu bentuk yang tepat untuk dilaksanakan di pedesaan. Ada dua hal yang dapat dipahami dalam konsep homestay yaitu, sebagai obyek wisata dan sebagai akomodasi wisata. Penerapan homestay sebagai ekowisata membantu masyarakat menjadikan rumahnya sebagai akomodasi wisata dan merupakan bentuk partisipasi warga dalam industri pariwisata pedesaan. Oleh karena itu penerapan homestay dapat dikatakan sebagai kegiatan pariwisata berbasis rural entrepreneurship.

Pengelolaan Homestay menjadi satu dari beberapa cara dalam mengajak partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan destinasi pariwisata. Hal ini juga yang menjadi langkah pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata yang dibuat oleh BPODT (Badan Pelaksana Otorita Danau Toba) yaitu percepatan pembangunan destinasi pariwisata Danau Toba yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas dan amenitas menyebutkan bahwa mereka akan membangun 1000 homestay.

Bupati Samosir, Rapidin Simbolon dalam laporan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Samosir 2017 yang diberitakan ([medanbisnisdaily.com](http://medanbisnisdaily.com)) menjelaskan bahwa capaian pertumbuhan PAD sangat mengesankan yaitu menembus 81%. Sumbangan PAD diperoleh dari Pariwisata sebagai sektor unggulan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Samosir. Ia berpendapat bahwa pariwisata adalah core business masa depan Indonesia. Selain itu Menpar Arief Yahya juga menjelaskan bahwa tahun 2018, Presiden Joko Widodo sudah menetapkan bahwa sektor Pariwisata berada di sektor unggulan nomor dua setelah perikanan. Ini terbukti dari pertumbuhan pariwisata Indonesia yang mencapai 25 persen, empat kali lebih besar di regional dan global serta lima kali lebih besar dibanding negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. ([mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)).

Oleh karena itu pada bulan Juli 2018, Dinas Pariwisata Samosir mengadakan pelatihan dasar SDM Pariwisata bidang pengelolaan homestay di Pangururan. Harapannya adalah menambah motivasi peserta dalam melakukan usaha jasa pelayanan akomodasi. Peserta diajarkan bagaimana cara mengelola homestay dengan baik, memahami cara memelihara pelanggan dan melayani tamu, memiliki keterampilan dalam memberikan

layanan pada pelanggan dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan usahanya sehingga tamu yang datang lebih betah dan lebih lama tinggal di Samosir.

Namun beberapa homestay di kabupaten Samosir, hanya fokus menyediakan penginapan atau sebagai akomodasi wisata saja. Bahkan hanya sebagai alternatif penginapan yang murah karena bersaing dengan hotel-hotel yang ada di kabupaten Samosir. Untuk itu dibutuhkan contoh kreatif agar pengembangan pengelolaan homestay dapat dilakukan dengan tepat dan inovatif sesuai potensi lokal yang ada di Kabupaten Samosir.

Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti Peran Kompetensi SDM Pengelola Homestay Berbasis Entrepreneurship di Desa Silimalombu Samosir Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Kabupaten Samosir sebagai cara partisipasi masyarakat yang kreatif. Pengelola homestay di Silimalombu Samosir telah memperkenalkan paket wisata pedesaan untuk mendatangkan wisatawan mancanegara. Ia menyediakan rumah dan lingkungannya sebagai akomodasi wisata dan objek wisata dimana wisatawan mancanegara yang menginap dapat menikmati paket wisata pedesaan.

## **2. Pengertian dan Pengelolaan Homestay**

Kementerian Pariwisata mendefinisikan homestay sebagai pengelolaan akomodasi dengan memadukan antara penginapan yang biayanya terjangkau dan pengalaman budaya lokal yang otentik. Terdapat dua hal dalam konsep homestay yaitu segi atraksi wisata dan segi amenitas. Arti segi atraksi wisata memiliki daya tarik wisata khususnya wisata budaya seperti arsitektur tradisional nusantara dan lokasinya berada di Desa Wisata sehingga wisatawan dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal. Sedangkan segi amenitas berarti menjadi tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi wisatawan karena pengelolaan Homestay berstandar Internasional. ([kemenpar.go.id](http://kemenpar.go.id))

Menurut standar ASEAN (The ASEAN 2016:1-2), program homestay adalah bentuk pariwisata alternatif dimana wisatawan mengalami cara hidup di desa yang khas dengan masyarakat setempat. Program homestay dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, mendukung budaya, seni dan bisnis kerajinan, serta mendorong pemulihan situs lokal dan bersejarah, dan mendorong upaya pelestarian alam. Hal yang dijual dalam program

homestay bukanlah entitas fisik desa tetapi lebih ke arah pengalaman hidup di desa, di mana masyarakat dan kegiatan masyarakatnya adalah faktor yang berpengaruh kuat.

Beberapa istilah dan definisi homestay dalam Standar Homestay ASEAN (The ASEAN 2016:2-5) adalah sebagai berikut:

- 1) Homestay adalah tempat yang menarik dan menyenangkan. Terdapat nilai-nilai signifikansi budaya dan sejarah seperti situs bersejarah, seni pertunjukan, pusat kerajinan tangan, industri lokal dan kawasan alam.
- 2) Homestay merupakan konsep keaslian, orisinal, tidak tercemar dan nyata.
- 3) Homestay adalah pengelolaan dasar menerima tamu sebelum menjadi profesional.
- 4) Homestay berkaitan dengan keberadaan berbagai jenis tanaman dan hewan di lingkungan alam mereka.
- 5) Homestay merupakan seperangkat aturan yang menguraikan tanggung jawab atau praktik yang tepat untuk tamu dan penyedia /host homestay. Ada hal-hal yang dilarang.
- 6) Homestay merupakan aktivitas masyarakat yang menekankan kohesi sosial. Warga desa berkumpul dan melakukan kegiatan seperti membersihkan desa dan terlibat acara budaya.
- 7) Homestay memberi tempat bagi penduduk setempat dan para tamu saling bertemu.

Berdasarkan standar homestay ASEAN (The ASEAN 2016:5-9), terdapat ciri-ciri lain dalam pengelolaan homestay, yaitu :

- 1) Seseorang yang tinggal dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan desa.
- 2) Pembelajaran yang dialami menekankan aspek praktis, sesuai lapangan dan bukan teori.
- 3) Tamu tinggal bersama keluarga pemilik rumah dan kehendak yang sama mengalami cara hidup sehari-hari keluarga dan masyarakat setempat.
- 4) Seseorang yang mewakili homestay memberikan layanan yang ramah kepada tamu.

- 5) Pemilik homestay mampu menggabungkan kemampuan di luar kemampuan bahasa untuk menghasilkan presentasi yang efektif dalam pengaturan homestaynya.
- 6) Proses pengelolaan homestay melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, memimpin, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan homestaynya.

### **3. Kompetensi SDM Berbasis Entrepreneurship**

Sumber daya manusia dalam pariwisata merupakan potensi dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan seimbang dan berkelanjutan di bidang pariwisata (Sunaryo, 2013).

Menurut Soegoto, Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain (Soegoto, 2010:3-9). Ia memaparkan bahwa seorang entrepreneur harus memiliki kompetensi dalam hal :

- 1) Self knowledge, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni.
- 2) Imagination yaitu imajinasi tentang ide, perspektif dan fokus pada inovasi.
- 3) Practical knowledge yaitu pengetahuan praktis tentang teknis, desain prosesing, pembukuan, administrasi dan pemasaran.
- 4) Search skill, merupakan kemampuan untuk menemukan dan berkreasi.
- 5) Computation skill yaitu kemampuan berhitung, dan memprediksi masa yang akan datang.
- 6) Communication Skill, kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berinteraksi.

### **4. Minat Wisatawan**

Minat berkunjung wisatawan ke suatu objek wisata, merupakan wujud dari perilaku wisatawan. Menurut Djaali (2008: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow & Crow dalam Yuwono dkk. (2008), menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu: a). dorongan dari dalam diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu, b). kebutuhan untuk berhubungan

dengan lingkungan sosial yang menentukan posisi individu tersebut, dan c). perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya. Merujuk pada definisi dan tiga aspek dari minat tersebut, maka disimpulkan bahwa minat wisatawan lebih kuat jika ia memiliki keinginan sendiri untuk melakukan perjalanan wisata sebagai cara untuk memenuhi aktualisasi dirinya dengan lingkungan yang akan dituju.

#### **5. Kompetensi SDM Pengelola Homestay Berbasis Entrepreneurship Tingkatkan Minat Wisatawan**

Berdasarkan penelitian Ayat Taufik Arevin dkk, yang berjudul Model Pemberdayaan Pemilik Bisnis Homestay Pesisir di Lima Wilayah Strategis Pariwisata Nasional, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi kerja pemilik homestay tercermin dari kemampuan menangani reservasi, layanan resepsionis, dan penyediaan layanan housekeeping. Perilaku kewirasusahaan yang baik direfleksikan oleh transparansi, tingkat disiplin, ketelitian dan ketekunan pemilik homestay. Selain itu, keberhasilan usaha homestay lebih efektif melalui kompetensi kerja yang berkontribusi pada perilaku kewirausahaan dibandingkan melalui tingkat pemberdayaan. (Arevin, 2014:9-16)

Sedangkan penelitian Aminudin, yang berjudul Pelaksanaan Pengelolaan Homestay di Desa Lubuk Kembang Bunga Kawasan Eko Wisata Tesso Nillo Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau, menyimpulkan bahwa desa kawasan eko wisata sudah menerapkan standar homestay untuk kebersihan kamar mandi, toilet dan kualitas air yang harus selalu diutamakan. Kebersihan makanan dari pengelolaannya yang higienis dan fasilitas homestay sehingga wisatawan merasa nyaman. Hal lain adalah memperhatikan kenyamanan budaya dan lingkungan sekitar sehingga wisatawan merasa aman untuk tinggal tanpa merubah keaslian budaya yang ada di kawasan Taman Nasional Tesso Nillo. Namun masih perlu ada pelatihan SDM homestay, karena pelatihan pengelolaan homestay belum ada diberikan kepada masyarakat, sehingga banyak masyarakat belum terlibat dalam pengelolaan homestay. (Aminudin, 2015 : 1-13)

Pentingnya kompetensi SDM pengelola homestay mampu meningkatkan wisatawan mancanegara dibuktikan dari kondisi masyarakat pariwisata di NTB. Hal ini terbukti dari berita Okezone News yang melaporkan pernyataan General Manager PT. Angkasa Pura (AP) I Lombok International Airport (LIA), I Gusti Ngurah Ardhita bahwa gempa yang mengguncang Pulau Lombok ternyata tidak mampu menyurutkan minat wisatawan

mancanegara untuk berkunjung. Terbukti dari rata-rata pergerakan penumpang di LIA tercatat angka 10 ribu orang perhari. Ini adalah angka normal penumpang di LIA selama tahun 2018 baik sebelum dan sesudah gempa. Ia menambahkan hal tersebut tidak terlepas dari spirit atau semangat kuat yang ditunjukkan oleh masyarakat pariwisata di NTB. (news.okezone.com)

## **6. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut I Gusti Bagus Rai Utama, adalah penelitian dimana proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jenis penelitian ini disebut juga penelitian studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Lebih lanjut penelitian dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti adalah instrument kunci sehingga harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dia bias bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas. Lebih menekankan pada makna dan nilai untuk mengetahui hal-hal yang tersembunyi untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan (Utama, 2012:119)

Defenisi lain penelitian kualitatif menurut Ardial (2015:249), bahwa penelitian kualitatif adalah realitas jamak, sehingga tidak menggunakan sampel dari populasi. Sampel mandiri, bisa berapa saja, sesuai kebutuhan tujuan penelitian. Karena itu penelitian kualitatif berangkat dari fenomena kenyataan. Peneliti mampu membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden.

## **7. Pembahasan**

### **7.1 Sejarah Kabupaten Samosir**

Kabupaten Samosir terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia tanggal 7 Januari 2004. Terbentuknya Kabupaten Samosir, diawali dari sejarah

Kabupaten Tapanuli Utara selaku induk dari beberapa kabupaten pemekaran di Wilayah Tapanuli Utara.

Kabupaten Samosir sebagai salah satu kabupaten baru di Provinsi Sumatera Utara dengan wilayah administrasi pemerintahan sebanyak Sembilan (9) kecamatan dan seratus sebelas (111) desa serta enam (6) kelurahan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat.

Lalu disepakati bahwa tanggal 7 Januari ditetapkan sebagai Hari Jadi Kabupaten Samosir sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 28 Tahun 2005 tentang Hari Jadi Kabupaten Samosir. Dengan diresmikannya Kabupaten Samosir, melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.21.27 tanggal 6 Januari 2004 maka diangkat dan ditetapkanlah Penjabat Bupati Samosir atas nama Bapak Drs. Wilmar Elyascher Simanjorang, M.Si yang dilantik pada tanggal 15 Januari 2004 di Medan oleh Gubernur Sumatera Utara.

## **7.2 Sejarah Homestay Ecovillage Silimalombu**

Homestay Ecovillage Silimalombu berada di Desa Silimalombu, Kecamatan Onan Runggu, Kabupaten Samosir. Ada dua akses ke daerah ini, pertama melalui Danau Toba, dengan menggunakan kapal. Bisa secara langsung dari Parapat ke Homestay Ecovillage Silimalombu. Biasanya sudah ada kapal pada jam tertentu di Parapat dengan tujuan ke Homestay Ecovillage Silimalombu, tinggal berkomunikasi dengan pemilik kapal. Cara kedua via darat, dari Tomok sekitar sejam dengan menggunakan mobil. Jika naik sepeda motor, hanya sekitar sejam.

| LIST OF HOTEL, ACCOMODATION AND RESTAURANT |                       |                  |               |       |                      |                             |                  |               |       |    |                                 |                  |                          |               |
|--|-----------------------|------------------|---------------|-------|----------------------|-----------------------------|------------------|---------------|-------|----|---------------------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| NO   | HOTEL NAME            | PHONE NUMBER     | RATE (IDR)    | ROOMS | NO                   | HOTEL NAME                  | PHONE NUMBER     | RATE (IDR)    | ROOMS | NO | RESTAURANT NAME                 | PHONE NUMBER     |                          |               |
| <b>TOMOK</b>                               |                       |                  |               |       |                      |                             |                  |               |       |    |                                 |                  |                          |               |
| 1  | AGAPE HOTEL           | (0625) 451059    | 120K - 600K   | 31    | 42                   | SIBAYAK GUEST HOUSE         | (0625) 451184    | 100K - 250K   | 14    | 1  | YAPURA CAFE & RESTAURANT        |                  |                          |               |
| 2  | TOBA BEACH HOTEL      | (0625) 3006979   | 250K - 800K   | 95    | 43                   | BIRIHONG HOTEL              | (0625) 451242    | 350K - 600K   | 80    | 2  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 7488 8694 |                          |               |
| <b>JALAN TUKTUK RING ROAD</b>              |                       |                  |               |       |                      |                             |                  |               |       |    |                                 |                  |                          |               |
| 1  | ABADI ACC.            | (0625) 451129    | 150K - 250K   | 22    | 44                   | SIRINGO HOTEL               | (0625) 705492    | 80K - 150K    | 4     | 3  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 2  | ABAH ACC.             | (0625) 451129    | 40K - 80K     | 4     | 45                   | SIRINGO GUEST HOUSE         | (0625) 705492    | 80K - 150K    | 4     | 4  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 3  | AMBAROBA RESORT       | (0625) 451351    | 300K - 450K   | 100   | 46                   | SUMBER PULO MAS             | (0625) 451300    | 150K - 200K   | 24    | 5  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 4  | ANJU COTTAGE          | (0625) 451245    | 100K - 150K   | 30    | 47                   | SUGARI GUEST HOUSE          | (0625) 7513 0703 | 80K           | 3     | 6  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 5  | BAMBURU GUEST HOUSE   | (0625) 451236    | 50K - 100K    | 4     | 48                   | TABO COTTAGES               | (0625) 451319    | 350K - 600K   | 20    | 7  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 6  | BAGUS BAY ACC.        | (0625) 451387    | 30K - 170K    | 19    | 49                   | TOBA VILLAGE INN            | (0625) 451341    | 350K - 550K   | 13    | 8  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 7  | BERNARD ACC.          | (0625) 451328    | 100K - 150K   | 12    | 50                   | TOMY'S GUEST HOUSE          | (0625) 451208    | 80K - 250K    | 80    | 9  | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 8  | CHRISTINA ACC.        | (0625) 451027    | 100K - 150K   | 12    | 51                   | TOLEDO INN                  | (0625) 451006    | 250K - 500K   | 172   | 10 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 9  | CAROLINA HOTEL        | (0625) 451210    | 75K - 220K    | 58    | 52                   | TUKTUK TIMBUL HOTEL         | (0625) 7003274   | 100K - 150K   | 15    | 11 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 10   | DUMASARI HOTEL        | (0625) 451321    | 125K - 250K   | 68    | 53                   | VANDU VIEW HOTEL            | (0625) 451082    | 235K - 350K   | 5     | 12 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 11   | ELDIRA ACC.           | (0625) 451847    | 100K - 200K   | 6     | 54                   | YOGY'S ACC.                 | (0625) 451231    | 150K - 200K   | 5     | 13 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 12   | SIBEL ACC.            | (0625) 451080    | 100K - 150K   | 4     | <b>AMBARITA</b>      |                             |                  |               |       |    |                                 | 14               | WALUKU CAFE & RESTAURANT | (0625) 451184 |
| 13   | EPY ACC.              | (0625) 451361    | 75K - 250K    | 4     | 1                    | BARBARA GUEST HOUSE         | (0625) 7034 2338 | 250K - 1.500K | 25    | 15 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 14   | EVEDINA HOTEL         | (0625) 451351    | 350K - 450K   | 4     | 2                    | KING'S HOTEL - AMARTOBA     | (0625) 7000888   | 200K - 250K   | 8     | 16 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 15   | GITA LILI HOTEL       | (0625) 7677 7539 | 300K - 800K   | 12    | 3                    | ROGATE HOTEL                | (0625) 451318    | 200K - 300K   | 8     | 17 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 16   | FREIGHT ACC.          | (0625) 451361    | 75K - 250K    | 4     | 4                    | SANGGAR BEACH HOTEL         | (0625) 7000498   | 400K - 550K   | 95    | 18 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 17   | PARBABA GUEST HOUSE   | (0625) 451361    | 150K - 200K   | 7     | 5                    | SHANGGILLA - MARLUBA        | (0625) 8137 1710 | 120K - 300K   | 8     | 19 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 18   | HISAR GUEST HOUSE     | (0625) 451361    | 150K - 200K   | 12    | 6                    | SOPO TOBA HOTEL             | (0625) 7000069   | 350K - 700K   | 17    | 20 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 19   | HOKAS FAMILY HOME     | (0625) 451361    | 750K          | 4     | 7                    | THYESSA GUEST HOUSE         | (0625) 7000443   | 200K - 1.500K | 15    | 21 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 20   | JUDITA ACC.           | (0625) 451362    | 150K - 250K   | 15    | 8                    | VANESSA HOTEL - MARTOBA     | (0625) 41138     | 300K - 600K   | 30    | 22 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 21   | LASTER GUEST HOUSE    | (0625) 451362    | 100K - 200K   | 8     | 9                    | VILLA LYLLA - TOLPING       | (0625) 8139 121  | 200K - 1.300K | 7     | 23 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 22   | JASJINIA VILLA        | (0625) 451362    | 100K - 200K   | 3     | <b>PARBABA</b>       |                             |                  |               |       |    |                                 | 24               | WALUKU CAFE & RESTAURANT | (0625) 451184 |
| 23   | LINDA GUEST HOUSE     | (0625) 451323    | 100K - 200K   | 6     | 1                    | JTS HOTEL - DESA PARBABA    | (0625) 7700 3716 | 350K - 480K   | 56    | 25 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 24   | LIRBERTA GUEST HOUSE  | (0625) 451035    | 75K - 150K    | 10    | 2                    | PARBABA BEACH HOTEL         | (0625) 8837 4025 | 250K - 400K   | 21    | 26 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 25   | LEKLON COTTAGE        | (0625) 451259    | 150K - 250K   | 22    | 3                    | PRIMA HOTEL                 | (0625) 4053 8775 | 300K - 400K   | 28    | 27 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 26   | MAS COTTAGE           | (0625) 451051    | 100K - 250K   | 22    | 4                    | RAJA HOTEL                  | (0625) 7063 0511 | 200K - 250K   | 20    | 28 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 27   | MARION ACC.           | (0625) 451360    | 100K - 200K   | 40    | 5                    | VILLA PARBABA               | (0625) 8196 2374 | 500K - 800K   |       | 29 | WALUKU CAFE & RESTAURANT        | (0625) 451184    |                          |               |
| 28   | MELAMBE ACC.          | (0625) 451034    | 150K - 150K   | 2     | <b>PANGULURAN</b>    |                             |                  |               |       |    |                                 | 30               | WALUKU CAFE & RESTAURANT | (0625) 451184 |
| 29   | MERYN GUEST HOUSE     | (0625) 451057    | 150K - 250K   | 4     | 1                    | ASIDO STAR HOTEL - TOBING   | (0625) 4448 7933 | 150K - 300K   | 15    | 1  | EDIS DAYANTO - AEK BANGAT       |                  |                          |               |
| 30   | MUBRI ACC.            | (0625) 6183 6093 | 50K - 200K    | 4     | 2                    | DHARMA HOTEL - P LOPAN      | (0625) 20223     | 130K - 200K   | 28    | 2  | KAFFE PALITO - TOBING           |                  |                          |               |
| 31   | MARESKA HOMESTAY      | (0625) 6205 0368 | 100K - 200K   | 8     | 3                    | ZOSHA HOTEL - PUTRI LOPAN   | (0625) 7367 5314 | 150K          | 23    | 3  | RAI MAX WAX - TOBING            |                  |                          |               |
| 32   | PANDU LAKE SIDE HOTEL | (0625) 451318    | 250K - 450K   | 20    | 4                    | GRAND SARHANG - AEK BANGAT  | (0625) 30823     | 350K - 850K   | 84    | 4  | RAI GIGOLAU - TOBING            |                  |                          |               |
| 33   | PANDU'S ACC.          | (0625) 451167    | 80K - 180K    | 6     | 5                    | PENGUNAPAN CAHAYA           | (0625) 3887 2341 | 130K - 175K   | 7     | 5  | RAI SALERO BASAMU (Mangrove)    |                  |                          |               |
| 34   | PIZZARIA ACC.         | (0625) 8910 5512 | 350K - 500K   | 3     | 6                    | SALURHA RESORT - AEK BANGAT | (0625) 7307 7330 | 310K - 450K   | 20    | 6  | RAI SIDERVANA - SIMANINDO       |                  |                          |               |
| 35   | PONDOK GANDA HOTEL    | (0625) 451021    | 250K - 400K   | 10    | 7                    | STRETTO HOTEL - AEK BANGAT  | (0625) 20038     | 350K - 500K   | 33    | 7  | RAI SEHAT (Chinese) - TOBING    |                  |                          |               |
| 36   | POPPY'S ACC.          | (0625) 6123 9828 | 150K - 350K   | 4     | 8                    | TOBA BEACH HOTEL            | (0625) 30823     | 150K - 400K   | 30    | 8  | RAI WAHLEU - TOBING             |                  |                          |               |
| 37   | RODEO ACC.            | (0625) 6136 5828 | 150K - 200K   | 17    | 9                    | WISATA HOTEL                | (0625) 20050     | 150K - 250K   | 22    | 9  | SIAEK MUAL (Bahari) - SIMANINDO |                  |                          |               |
| 38   | ROMLAN ACC.           | (0625) 451386    | 100K - 200K   | 13    | <b>PALUPI</b>        |                             |                  |               |       |    |                                 | 10               | BARAT RESTORAN           |               |
| 39   | RICE GUEST HOUSE      | (0625) 451040    | 80K - 200K    | 6     | 1                    | GOKAT HOTEL                 | (0625) 7610 8300 | 80K - 250K    | 24    | 11 | RAI BANGGIA                     |                  |                          |               |
| 40   | SAMOSIR VILLA         | (0625) 451399    | 450K - 1.500K | 58    | <b>RONGGURNIHUTA</b> |                             |                  |               |       |    |                                 | 12               | RAI BUDHO (Mangrove)     |               |
| 41   | SAMOSIR COTTAGE       | (0625) 451170    | 150K - 350K   | 23    | 1                    | HOMESTAY HUTA TINGGI        | (0625) 7029 9924 | 150K - 300K   | 6     | 13 | RAI SIBURAT (Bahari)            |                  |                          |               |

Gambar 1. Daftar Hotel, Homestay dan Restoran di Kabupaten Samosir

Homestay Ecovillage Silimalombu pertama sekali didirikan Ratnauli Gultom pada 2014. Sebelumnya dia sudah melanglangbuana bekerja di beberapa perusahaan, antara lain Jakarta. Dorongan dalam dirinya begitu kuat ingin pulang kampung setelah lama merantau. Kepulangannya pada 2008 ditentang ibu kandungnya, yang kala itu masih sehat. Sama seperti pandangan orang Batak pada umumnya, orang yang pulang kampung setelah bekerja di perantauan dianggap sebagai kekalahan.

Ratnauli ingin membuktikan dirinya memang ingin mengabdikan di kampung halamannya. Dia mengawali pekerjaan sebagai sukarelawan pada LSM asing yang bergerak di bidang lingkungan. Pergaulannya bersama aktivis makin menguatkan dirinya untuk mengembangkan pertanian di tepian Danau Toba, yang merupakan lahan milik keluarga besarnya. Tanah tersebut digarapnya dan mulai menghasilkan aneka buah-buahan, sayuran, kopi, kakao, dan tanaman lainnya. Sebelumnya penghasilan keluarganya dari mangga, kemiri dan hasil menangkap ikan di Danau Toba.

Lamban laun ibunya memahami putusan Ratnauli, sebab banyak tugasnya yang diambil alih putrinya ini. Pada 2012 muncul keinginannya membuat homestay berbasis pertanian dan entrepreneurship di rumah orangtuanya, Silimalombu. Secara bertahap

dibangunnya, hingga pada akhirnya pada 2016, dia memberanikan diri menerima tamu asing di homestaynya. Perjuangannya berat, untuk memulai sebab masih perlu waktu meyakinkan tamu. Untuk memasarkan homestay di daerah terpencil tak mungkin sendirian. Itu sebabnya pada 2015, Ratnauli merangkul aplikasi <https://www.airbnb.co.id>, yang memang sangat membantu baik pengelola dan calon tamu untuk berkomunikasi serta bertransaksi.

Dari tiga kamar, homestay ini terus berkembang, hingga kini tersedia 9 kamar tidur, dengan 10 tempat tidur. Kapasitas tamu maksimal yang diterima sekitar 16 orang. Setelah Ratnauli menikah dengan Thomas Heine, pria asal Jerman, usahanya makin berkembang. Apalagi Thomas sebelumnya sudah berpengalaman dalam pelatihan kewirausahaan (entrepreneurship). Ratnauli dan Thomas saling mengisi kelemahan dan memperbesar kekuatan, hingga homestay yang mereka kelola dikenal di mancanegara, terutama aplikasi <https://www.airbnb.co.id>.

### 7.3 Kompetensi Pengelola Homestay Ecovillage Silimalombu

Pengelola Homestay Ecovillage Silimalombu telah menetapkan visi misinya. Ini yang menjadi dasar bagi pengelola dan pekerja dalam melayani tamu di homestay-nya. Visinya untuk masa depan Silimalombu, Pulau Samosir, Danau Toba dan seterusnya. Ini adalah pekerjaan yang sudah dilakukan, proyek bekerja menuju dan mimpi yang mendorongnya. Ini adalah jaringan dari individu, organisasi dan mitra yang percaya bahwa visi ini dapat menjadi kenyataan dan yang sudah mengambil tindakan sendiri.

Pemilik Homestay Ecovillage Silimalombu tidak hanya menjadi bos saja, mereka terlibat aktif dalam pelayanan tamu. Mereka hanya dibantu empat pekerja saja, dengan fungsi yang berbeda, namun apabila ada berhalangan atau tugas menumpuk, yang lain harus bisa membantu. Jadi meski ada spesialisasi dan pembagian, pada praktiknya, harus serbabisa, meski tidak seahli yang memang menguasai.

**Tabel 1 Pekerja dengan tugasnya**

| No | N a m a         | Jabatan | Tugas  |
|----|-----------------|---------|--|
| 1  | Ratnauli Gultom | Pemilik | Mengawasi semua proses, pemasaran, membantu dapur.                             |
| 2  | Thomas Heine    | Pemilik | Mengawasi semua proses, pemasaran, membantu dapur dan melatih entrepreneurship |

|   |                |         |  |
|---|----------------|---------|--|
| 3 | Ida            | Pekerja | Bagian dapur dan bersih-bersih               |
| 4 | Julinda Gultom | Pekerja | Mengurusi ternak, pertanian dan bersih-besih |
| 5 | Adi            | Pekerja | Mengurusi pertanian untuk homestay           |
| 6 | Rinto Silalahi | Pekerja | Perbaikan dan pengembangan homestay          |

Pemilik dan pekerja tidak ada yang memiliki pendidikan formal dalam bidang pariwisata. Mereka semua adalah otodidak sejati, yang senantiasa mau belajar, baik secara langsung maupun internet. *“Jika mau belajar, semua mudah, tinggal cari gurunya, atau bisa melalui internet,” demikian dikatakan Ratnauli.* Itu sebabnya, Homestay Ecovillage Silimalombu selain menerima tamu, mereka menerima sukarelawan dari dalam dan luar negeri. Tugas sukarelawan sama dengan pekerja, hanya beda dalam pendapatan.

Meski tak berpendidikan formal, Thomas dan Ratnauli memang sangat cekatan dalam mengelola Homestay Ecovillage Silimalombu. Mereka sangat menguasai bagaimana mengelola lahan pertanian, dan mengolahnya menjadi makanan yang berkelas. Prinsip mereka, sedapat mungkin semua bahan dihasilkan dari lahannya. Hanya beberapa yang terpaksa dari luar dibeli karena memang tak dihasilkan di sana, seperti minyak goreng dan tepung.

Thomas saat di Jerman adalah seorang trainer entrepreneurship. Keahliannya di dapur sangat piawai dan seorang komunikator yang baik. Ketika di dapur, Thomas sangat ahli dan sangat senang membagikan ilmunya ke tamu. Baginya tak ada rahasia resep, semua wajib

dibagi. “Bisa berbagi adalah kebahagiaan. Mari saling share di sini,” kata Thomas.



**Gambar 2 Ratnauli Gultom berbincang dengan tamu dari Taiwan**

Ida memang seorang yang ahli memasak sebelum bekerja di Homestay Ecovillage Silimalombu. Pengalamannya terus bertambah, sebab di Homestay Ecovillage Silimalombu, bukan hanya pemilik sumber ilmu, tamu yang menginap bisa menjadi guru. Adi, suaminya Ida, memang suka bertani, tugasnya bercocok tanam dan menyediakan bahan baku bagi dapur Homestay Ecovillage Silimalombu. Rinto memang seorang ahli dalam bertukang kayu. Setiap harinya ada saja karyanya untuk memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana Homestay Ecovillage Silimalombu.

#### 7.4 Kegiatan Entrepreneurship Homestay Ecovillage Silimalombu

Setiap harinya Homestay Ecovillage Silimalombu selalu ada kegiatan memasak bersama. Tamu diajak berpartisipasi sesuai kemampuan masing-masing. Jika ada permintaan khusus maka akan dilayani sesuai bahan yang ada.

**Tabel 2 Kegiatan entrepreneur Homestay Ecovillage Silimalombu**

| No | Kegiatan                | Jangka waktu | Hasil           |
|----|-------------------------|--------------|-----------------|
| 1  | Membuat pizza andaliman | 1-2 jam      | Dimakan sendiri |

|   |   |         |                          |
|---|---|---------|--------------------------|
| 2 | Membuat salad lokal                     | 1-2 jam | Dimakan sendiri          |
| 3 | Mengolah wine dari mangga yang terbuang | 5 jam   | Dijual ke hotel dan tamu |
| 4 | Mengolah cokelat dari kakao             | 24 jam  | Dijual ke hotel dan tamu |
| 5 | Mengolah minyak dari kemiri             | 2 jam   | Dijual ke hotel dan tamu |
| 6 | Beternak bebek dan babi                 | 1-2 jam | Dimakan dan dijual       |
| 7 | Menangkap ikan dan lobster danau        | 2-4 jam | Dimakan sendiri          |
| 8 | Merawat tanaman dan panen               | 3-5 jam | Dimakan dan dijual       |

Semua tamu diajak melakukan semua aktivitas di atas, dan walau pada praktiknya yang berminat saja. Tamu yang diwawancarai merasa senang terlibat dalam aktivitas entrepreneur tersebut. Hsu Cin Yen dari Taiwan, menyebutkan, *“Senang bisa terlibat dalam kegiatan di sini. Alam Indonesia kaya, semua yang dibutuhkan ada di sini. Tinggal bagaimana mengolahnya saja, itu tergantung kemauan.”*



**Gambar 7** Pembuatan wine dari mangga Samosir

### 7.5 Minat Wisatawan Asing dan Lokal Menginap di Ecovillage Silimalombu

Tamu Homestay Ecovillage Silimalombu sebanyak 80 persen memesan melalui aplikasi airbnb. Itu sebabnya umumnya merupakan turis asing yang datang ke sana. Walaupun ada wisatawan lokal, biasanya karena informasi dari mulut ke mulut atau membaca artikel tentang Homestay Ecovillage Silimalombu. Fang, warga Medan mengaku menginap di sana karena mendengar unik dengan kegiatan entrepreneurship. *“Saya ajak istri dan anak di sini. Kalau di hotel sudah biasa, kita cari yang tak biasa!”*

Gosia dan Georgio asal Polandia, Giorgio dari Inggris, Brus dan Margo dari Turki, yang semuanya merupakan sukarelawan memang sengaja tinggal sekitar sebulan di Homestay Ecovillage Silimalombu. Mereka mengaku menikmati kegiatan di sana, meski harus bangun pagi dan bekerja hingga malam. Pengelola biasanya memberi kesempatan bagi mereka menikmati Samosir.

## **8. Kesimpulan dan Saran**

### **8.1 Kesimpulan**

1. Homestay berbasis entrepreneur ternyata menarik minat wisatawan asing berkunjung ke Samosir. Meski jumlahnya tidak signifikan karena terbatasnya kamar, Homestay Ecovillage Silimalombu sudah berkontribusi. Jika konsep ini bisa diadopsi di homestay yang berada di Samosir, dengan keunikan masing-masing, maka turis asing yang datang akan lebih banyak.
2. Turis yang datang ke Homestay Ecovillage Silimalombu tidak hanya sebagai tamu, ada yang menjadi sukarelawan dengan bekerja secara purnawaktu. Mereka ini tetap berperan dalam mempromosikan Danau Toba dari mulut ke mulut, maupun media sosial.
3. Untuk bisa mengembangkan homestay berbasis entrepreneur tidak harus sekolah formal. Tekad dan kemauan merupakan kunci utama bagi pengelola dan pekerja. Sebab wisatawan tidaklah menuntut kesempurnaan, melainkan sesuatu yang unik dan menantang, serta memang merupakan potensi lokal..

### **8.2 Saran**

1. Konsep homestay berbasis entrepreneur sebaiknya diadopsi di homestay yang berada di Samosir dan di tempat lain, dengan keunikan masing-masing, sehingga turis asing yang datang akan lebih banyak.

2. Homestay karena keterbatasan sumber daya modal dan manusia, disarankan bekerja sama dengan aplikasi pemasaran seperti airnb dan sejenisnya. Pemanfaatan media sosial juga membantu dalam pemasaran.

3. Pelatihan terhadap sumber daya manusia homestay harus tetap dilakukan, dengan memperkaya ketrampilan entrepreneurship, selain kemampuan bahasa asing dan pengelolaan homestay.

### **Daftar Pustaka**

1. Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Simbolon, Hemat, dkk. 2015. Rencana Strategis P3KM Penelitian Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung 2015-2019. Medan : P3KM APP-DA.hal : 9-10’
3. Soegoto, Eddy Soeryanto. 2010. Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta : PT. Gramedia.
4. Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
5. Yuwono, S. & Partini. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 9(2), 119-127
6. Arevin A.T. dkk. 2014. “The Empowerment Model of Coastal Homestay Business Owners in Five Strategic Areas Of National Tourism. *International Journal of Administration Science and Organization*, January : Volume 21 (1) hal.9-16
7. Aminudin, Ali Ria. 2015. Pelaksanaan Pengelolaan Homestay di Desa Lubuk Kembang Bunga Kawasan Eko Wisata Tesso Nillo Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. *Jurnal JOM FISIP*. Oktober: Volume 2(2), hal : 1-13
8. The ASEAN Secretariat, Public Outreach and Civil Society Division of The ASEAN Secretariat . 2016. ASEAN Homestay Standart. Jakarta. The ASEAN Secretariat. <http://www.asean.org/storage/2012/05/ASEAN-Homestay-Standard.pdf> diunduh 7 Agustus 2018
9. <http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3740> diunduh tanggal 16 Agustus 2018

10. <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2018/01/08/332790/sektor-pariwisata-genjot-pad-samosir-ta-2017/> diunduh 7 Agustus 2018
11. <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2018/01/08/332790/sektor-pariwisata-genjot-pad-samosir-ta-2017/> diunduh 7 Agustus 2018
12. <http://mediaindonesia.com/read/detail/139600-pariwisata-primadona-baru-samosir-di-danau-toba> diunduh 12 Agustus 2018
13. <https://news.okezone.com/read/2018/08/26/1/1941426/minat-wisatawan-mancanegara-ke-lombok-tak-pernah-surut> diunduh tanggal 16 Agustus 2018